

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI NGLERI 1 GUNUNGKIDUL TENTANG PERATURAN PERMAINAN FUTSAL

KNOWLEDGE LEVEL OF FIFTH GRADE STUDENTS IN STATE ELEMENTARY SCHOOL NGLERI 1 GUNUNGKIDUL ABOUT THE RULES OF FUTSAL GAME

Oleh : Nanda Gestawan Setyadi
Email : gestawann@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan futsal secara teori masih kurang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 37,5% (12 siswa), kategori “cukup” sebesar 56,25% (18 siswa), kategori “tinggi” sebesar 6,25% (2 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

Kata Kunci: *tingkat pengetahuan, peraturan permainan futsal*

Abstract

The research is motivated by the problem of students' knowledge about the rules of futsal game that is theoretically still less. The research aims to determine the level of knowledge of fifth grade students in State Elementary School Ngleri 1 Gunungkidul about the rules of futsal game. This research was descriptive research. The method used was done by survey with data collection technique using tests. The subjects of the research were fifth grade students of State Elementary School Ngleri 1 Gunungkidul of 32 students. The data were analyzed by using descriptive quantitative analysis presented in percentage form. Based on the results of the research, it can be concluded the level of knowledge of fifth grade students in State Elementary School Ngleri 1 Gunungkidul about the rules of futsal game is; in "very low" category 0% (0 students), "low" category 37.5% (12 students), "enough" category 56.25% (18 students), "high" category 6.25% (2 students), and "very high" category 0% (0 student).

Keywords: *knowledge level, futsal rules.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya agar dapat berjalan dengan lancar maka guru harus mengetahui dan mempersiapkan sistematika pembelajaran pendidikan jasmani terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang paham dalam menguasai materi pendidikan jasmani sebab masih kurang mendapatkan materi pendidikan jasmani atau informasi karena terbatasnya tingkat pengetahuan materi pembelajaran guru penjas. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar siswa lebih senang mengikuti cabang olahraga permainan baik dalam mengikuti pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, salah satunya adalah cabang olahraga futsal.

Futsal menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dasar permainan futsal, seperti menggiring, menendang, menyundul, dan menyerang. Bagi anak-anak ataupun remaja, futsal mampu mengembangkan *skill*, dan *insting* bermain bola. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan permainan ini sangat menarik dan menghibur. Berdirinya klub-klub futsal menandakan bahwa olahraga futsal sangatlah digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Futsal juga sangat digemari oleh siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan sering diadakan kejuaraan antar pelajar sekolah dasar baik tingkat Daerah maupun tingkat Nasional.

Permainan futsal termasuk dalam permainan bola besar. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk SD Kelas V yaitu: SK yaitu: 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan

peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, KD yaitu: 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran**). Pembelajaran olahraga futsal termasuk dalam permainan bola besar. Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang diajarkan pada siswa kelas V di SD Negeri Ngleri 1 Gunungkidul. Di SD Negeri Ngleri 1 Gunungkidul pembelajaran olahraga futsal dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan waktu tatap muka 2 x 35 menit, sehingga dari hal tersebut perlu dievaluasi apakah siswa sudah mengetahui tentang peraturan permainan futsal.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas V di SD Negeri Ngleri 1 Gunungkidul pada saat pembelajaran berlangsung, masih kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan tidak sesuai dengan ukuran futsal karena lahan yang sempit, dan alat yang masih kurang sehingga membuat siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran khususnya olahraga futsal. Jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 3 buah bola, mengingat jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran jasmani cukup banyak membuat siswa banyak menunggu. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya olahraga futsal berlangsung. Keadaan sarana dan prasarana yang kurang, sehingga sekolah perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa

sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu. Tidak sedikit siswa kelas V di SD Negeri Ngleri 1 Gunungkidul yang sudah mengerti tentang bagaimana bermain futsal dan bagaimana peraturan futsal itu sendiri. Tapi tidak jarang ada beberapa siswa yang masih belum paham akan cara bermain futsal dan peraturan futsal itu sendiri. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan semua guru penjas. Materi yang telah diberikan akan dipelajari oleh siswa dan dapat dijalankan dengan baik. Pembelajaran futsal sebaiknya guru penjas tidak hanya memberikan materi maupun taktik permainan saja pada saat pembelajaran olahraga melainkan bagaimana siswa dapat bermain futsal sesuai aturan yang ada. Dengan diberikannya materi peraturan permainan futsal diharapkan siswa dapat bermain dengan benar dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan ketika sedang bermain futsal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru penjas terhadap penyampaian materi permainan futsal ke siswanya sangat penting, sehingga siswa akan mampu bermain futsal dengan benar. Namun banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran futsal dengan benar, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dan ketika mewakili sekolahnya dalam pertandingan kejuaraan. Banyak terjadi

kesalahan seperti sering siswa lakukan. Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda dalam bermain futsal. Ada yang baik ada pula yang kurang baik, dalam segi teknik banyak terlihat juga dalam diri setiap siswa. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa adalah *shooting* kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa melakukan tendangan dari tengah lapangan dan masih jarang menghasilkan gol. Misalnya kemampuan menggiring bola masih kurang, hal ini terlihat ketika menggiring bola sangat mudah direbut oleh pemain lawan, dan kemampuan menendang bola juga masih sangat lemah, ketika menendang bola tetapi bola masih sangat lemah dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang dan ketepatan tendangan bola juga masih kurang. Kemampuan *passing* siswa kelas V SD Negeri Godolayu yang masih kurang terarah sehingga permainan futsal tidak kelihatan menarik dan bola mudah direbut oleh lawan.

Salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan ketika bermain futsal adalah selain siswanya yang kurang mampu menangkap materi dan kurangnya pemahaman materi futsal guru pendidikan jasmani itu sendiri, sehingga saat penyampaian materi futsal terhadap siswa belum optimal. Padahal di sekolah-sekolah pada daerah tersebut memiliki fasilitas yang tidak kalah dengan fasilitas di kota-kota besar. Tetapi guru kurang memanfaatkan semua fasilitas tersebut. Dengan semua kondisi-kondisi tersebut kemampuan guru penjas di Sekolah Dasar di Kecamatan Playen masih dipertanyakan, apakah guru tersebut sudah paham dalam materi pengajaran permainan futsal. Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1

Gunungkidul tentang Peraturan Permainan Futsal”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal. Definisinya yaitu peneliti menyebarkan tes yang berisi tentang peraturan permainan futsal yang terbagi dalam 5 faktor, yaitu faktor pengetahuan tentang lapangan (indikatornya; ukuran lapangan dan penalti), pemain (indikatornya; pergantian pemain, pemain, dan penjaga gawang), wasit (indikatornya; tugas dan kewajiban wasit), bola (indikatornya; kualitas dan ukuran), dan permainan (aturan permainan dan periode permainan) kepada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul. Hasil jawaban dari siswa akan menggambarkan tingkat pengetahuan siswa tentang peraturan permainan futsal.

Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul yang berjumlah 32 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006). Menurut Sugiyono (2007) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*/penelitian populasi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2006: 69), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal diungkapkan dengan tes pilihan benar salah yang berjumlah 24 butir. Faktor terbagi dalam 5 faktor, yaitu faktor pengetahuan tentang lapangan (indikatornya; ukuran lapangan dan penalti), pemain (indikatornya; pergantian pemain, pemain, dan penjaga gawang), wasit (indikatornya; tugas dan kewajiban wasit), bola (indikatornya; kualitas dan ukuran), dan permainan (aturan permainan dan periode permainan)

Penilaian dalam instrumen tes pilihan ganda (*multiple choice*) pada penelitian ini

adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0.

Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2010: 99). Validitas instrumen ini sebesar 0,918.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 41). Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,929.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar devisiasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 120).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

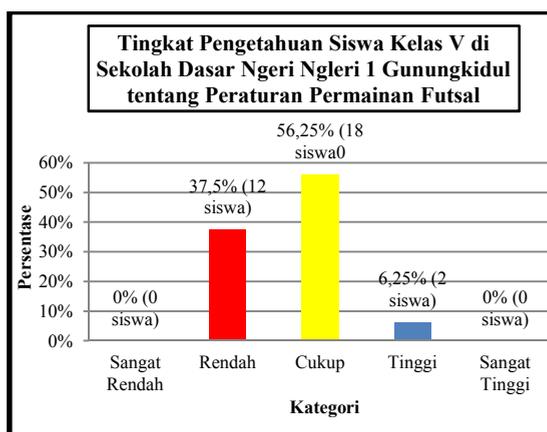
N = Jumlah Responden

(Anas Sudijono, 2006: 58)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Nglri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal diperoleh skor terendah (*minimum*) 8,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 10,5, nilai tengah (*median*) 10,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 8,00, standar deviasi (SD) 2,30.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Nglri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Nglri 1 Gunungkidul tentang Peraturan Permainan Futsal

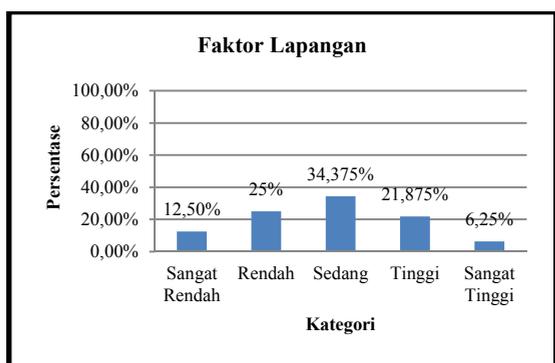
Berdasarkan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” 0% (0 siswa), “rendah” 37,5% (12 siswa), “cukup” 56,25% (18 siswa), “tinggi” 6,25% (2 siswa), dan “sangat tinggi” 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10,5, tingkat pengetahuan tentang permainan futsal masuk dalam kategori “cukup”.

Rincian tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal berdasarkan faktor sebagai berikut:

1. Faktor Lapangan

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor lapangan diperoleh skor terendah (*minimum*) 0,0, skor tertinggi (*maksimum*) 5,0, rerata (*mean*) 2,63, nilai tengah (*median*) 2,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 2,0, standar deviasi (SD) 1,13.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor lapangan tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



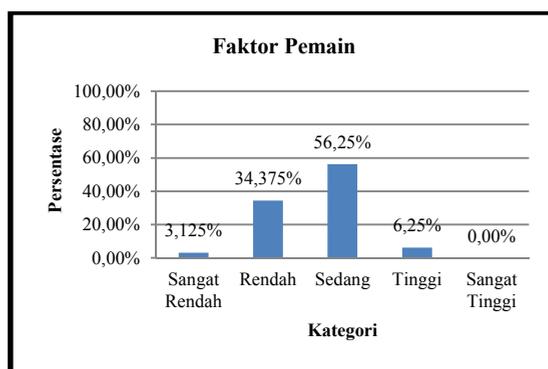
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang Peraturan Permainan Futsal Faktor Lapangan

Berdasarkan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor lapangan berada pada kategori “sangat rendah” 12,5% (4 siswa), “rendah” 25% (8 siswa), “sedang” 34,375% (11 siswa), “tinggi” 21,875% (7 siswa), dan “sangat tinggi” 6,25% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 2,6, tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor lapangan masuk dalam kategori “sedang”.

2. Faktor Pemain

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor pemain diperoleh skor terendah (*minimum*) 0,0, skor tertinggi (*maksimum*) 6,0, rerata (*mean*) 2,88, nilai tengah (*median*) 3,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,0, standar deviasi (SD) 1,31.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor pemain tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



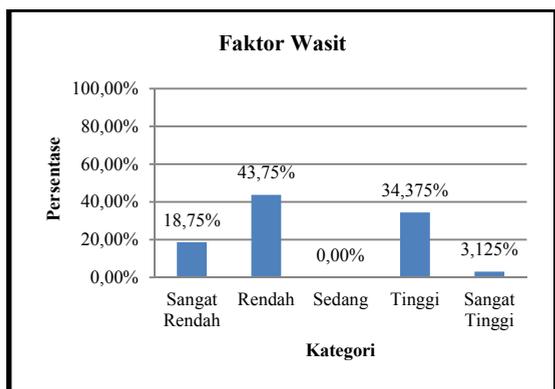
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang Peraturan Permainan Futsal Faktor Pemain

Berdasarkan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor pemain berada pada “sangat rendah” 3,125% (1 siswa), “rendah” 34,375% (11 siswa), “sedang” 56,25% (18 siswa), “tinggi” 6,25% (2 siswa), dan “sangat tinggi” 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 2,88, tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor pemain masuk dalam kategori “sedang”.

3. Faktor Wasit

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor wasit diperoleh skor terendah (*minimum*) 0,0, skor tertinggi (*maksimum*) 3,0, rerata (*mean*) 1,22, nilai tengah (*median*) 1,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 1,0, standar deviasi (SD) 0,79.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor wasit tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



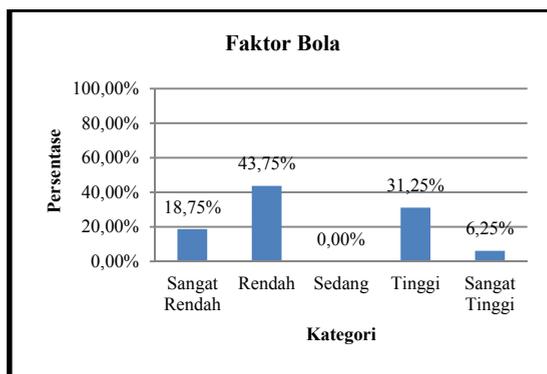
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang Peraturan Permainan Futsal Faktor Wasit

Berdasarkan gambar 4 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor wasit berada pada “sangat rendah” 18,75% (6 siswa), “rendah” 43,75% (14 siswa), “sedang” 0% (0 siswa), “tinggi” 34,375% (11 siswa), dan “sangat tinggi” 3,125% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 1,22, tingkat pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor wasit masuk dalam kategori “rendah”.

4. Faktor Bola

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor bola diperoleh skor terendah (*minimum*) 0,0, skor tertinggi (*maksimum*) 3,0, rerata (*mean*) 1,25, nilai tengah (*median*) 1,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 1,0, standar deviasi (SD) 0,84.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor bola tampak pada gambar 5 sebagai berikut:



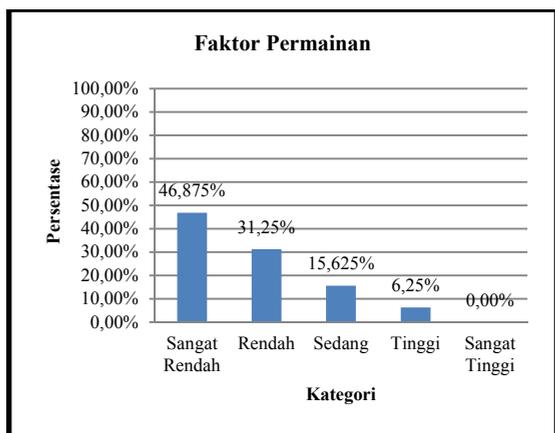
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang Peraturan Permainan Futsal Faktor Bola

Berdasarkan gambar 5 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor bola berada pada “sangat rendah” 18,75% (6 siswa), “rendah” 43,75% (14 siswa), “sedang” 0% (0 siswa), “tinggi” 31,25% (10 siswa), dan “sangat tinggi” 6,25% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3,54, tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor bola masuk dalam kategori “sedang”.

5. Faktor Permainan

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor permainan diperoleh skor terendah (*minimum*) 0,0, skor tertinggi (*maksimum*) 5,0, rerata (*mean*) 2,53, nilai tengah (*median*) 3,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,0, standar deviasi (SD) 1,27.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor permainan tampak pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang Peraturan Permainan Futsal Faktor Permainan

Berdasarkan gambar 6 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor permainan berada pada “sangat rendah” 46,675% (15 siswa), “rendah” 31,25% (10 siswa), “sedang” 15,625% (5 siswa), “tinggi” 6,25% (2 siswa), dan “sangat tinggi” 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 2,53, tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal faktor permainan masuk dalam kategori “rendah”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngléri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “cukup”. Persentase paling besar yaitu pada kategori “cukup” sebesar 56,25% (18 siswa). Artinya 18 siswa dari 32 siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup terhadap peraturan permainan futsal. Diikuti kategori “rendah” sebesar 37,5% (12 siswa), artinya 12 siswa dari 32 siswa mempunyai pengetahuan yang rendah terhadap permainan futsal. Selanjutnya pada kategori “tinggi” sebesar 6,25% (2 siswa), artinya 2 siswa dari 32 siswa mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap peraturan permainan futsal.

Tidak sedikit dari siswa kelas V di SD Negeri Ngléri 1 Gunungkidul yang sudah mengerti tentang bagaimana bermain futsal dan bagaimana peraturan futsal itu sendiri. Tapi tidak jarang ada beberapa siswa yang masih belum paham akan cara bermain futsal

dan peraturan futsal itu sendiri. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan semua guru penjas. Materi yang telah diberikan akan dipelajari oleh siswa dan dapat dijalankan dengan baik. Pembelajaran futsal sebaiknya guru penjas tidak hanya memberikan materi maupun taktik permainan saja pada saat pembelajaran olahraga melainkan bagaimana siswa dapat bermain futsal sesuai aturan yang ada. Dengan diberikannya materi peraturan permainan futsal diharapkan siswa dapat bermain dengan benar dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan ketika sedang bermain futsal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru penjas terhadap penyampaian materi permainan futsal ke siswanya sangat penting, sehingga siswa akan mampu bermain futsal dengan benar. Namun banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran futsal dengan benar, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dan ketika mewakili sekolahnya dalam pertandingan kejuaraan. Banyak terjadi kesalahan seperti sering siswa lakukan, Salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan ketika bermain futsal adalah selain siswanya yang kurang mampu menangkap materi dan kurangnya pemahaman materi futsal guru pendidikan jasmani itu sendiri, sehingga saat penyampaian materi futsal terhadap siswa belum optimal. Padahal di sekolah-sekolah pada daerah tersebut memiliki fasilitas yang tidak kalah dengan fasilitas di kota-kota besar. Tetapi guru kurang memanfaatkan semua fasilitas tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah

Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 37,5% (12 siswa), kategori “cukup” sebesar 56,25% (18 siswa), kategori “tinggi” sebesar 6,25% (2 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi soal yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.